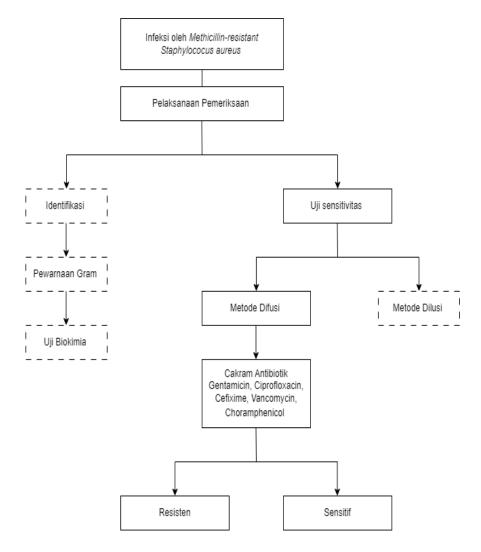
## **BAB III**

# KERANGKA KONSEP

# A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Kerangka Konsep

Keterangan :
----- : Tidak Diteliti

- : Diteliti

### Keterangan Kerangka Konsep

Berlandaskan kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwasanya infeksi oleh *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* dapat diobati dengan antibiotik. Antibiotik yang digunakan saat ini adalah antibiotik Gentamicin, Ciprofloxacin, Cefixime, Vancomycin, Choramphenicol digunakan untuk Uji Sensitivitas *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* yang digunakan dengan metode difusi cakram.

sensitivitas suatu antibiotik terhadap bakteri dapat dievaluasi menggunakan uji difusi cakram (metode Kirby-Bauer). Pada metode ini, cakram disk yang telah direndam dengan antibiotik ditempatkan di permukaan agar yang sudah ditanami bakteri. Setelah inkubasi yang sesuai, diameter zona hambat yang terbentuk di sekitar cakram disk diamati dan diukur.

Interpretasi hasil uji difusi cakram didasarkan pada ukuran zona hambat yang terbentuk:

- Sensitif: Jika diameter zona hambat melebihi atau sama dengan nilai yang ditentukan untuk suatu antibiotik, bakteri dianggap sensitif terhadap antibiotik tersebut. Artinya, antibiotik tersebut efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri tersebut.
- Resisten: Jika diameter zona hambat lebih kecil dari nilai yang ditentukan, bakteri dianggap resisten terhadap antibiotik tersebut. Artinya, antibiotik tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri tersebut pada konsentrasi yang diuji.

Hasil uji difusi cakram memberikan informasi penting dalam memilih antibiotik yang paling sesuai untuk pengobatan infeksi bakteri tertentu, karena mengindikasikan seberapa baik antibiotik tersebut dapat mengatasi bakteri yang diuji.

#### B. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel

Variabel penelitian merupakan objek yang dimiliki pada diri subjek. Objek penelitian berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian atau menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel pada penelitian ini adalah Sensitivitas *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik.

#### 2. Definisi operasional

Definisi operasional, menurut Saifudin Azwar (2007:72), merujuk pada sebuah definisi yang memiliki makna yang spesifik dan dapat diterima secara objektif ketika indikator-indikatornya tidak terlihat. Definisi ini berkaitan dengan suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diobservasi atau diukur secara konkret. Dengan kata lain, definisi operasional menetapkan cara atau prosedur untuk mengukur atau mengamati variabel tertentu dalam konteks penelitian atau studi yang sedang dilakukan (Ilham Agustian, dkk, 2019).

**Tabel 1 Definisi Operasional** 

1	2	3	4
Uji Sensitivitas	Uji kepekaan antibiotik dengan mengukur zona bening yang terbentuk pada sekitar cakram disk antibiotik dengan menggunakan alat jangka sorong dalam satuan mm. Data hasil pengukuran di kelompokkan menjadi sensitivitas > 17 mm dan resisten <17mm.	Ukuran yang dihitung menggunakan jangka sorong yang memiliki satuan (mm)	Ordinal
Cakram Antibiotik Gentamicin	Disk cakram yang mengandung antibiotik jenis Gentamicin dengan merk Antimicrobial Susceptibility Disk.	Observasional	Nominal
Cakram Antibiotik Ciprofloxacin	Disk cakram yang mengandung antibiotik jenis Ciprofloxacin dengan merk Antimicrobial Susceptibility Disk.	Observasional	Nominal
Cakram Antibiotik Cefixime	Disk cakram yang mengandung antibiotik jenis Cefixime dengan merk Antimicrobial Susceptibility Disk.	Observasional	Nominal
Cakram Antibiotik Vancomycin	Disk cakram yang mengandung antibiotik jenis Vancomycin dengan merk Antimicrobial Susceptibility Disk.	Observasional	Nominal
Cakram Antibiotik Chloramphenicol	Disk cakram yang mengandung antibiotik jenis Chloramphenicol dengan merk Antimicrobial Susceptibility Disk.	Observasional	Nominal